
TRANSFORMASI PENDIDIKAN TINGGI MELALUI KECERDASAN BUATAN (Ai) DALAM PEMBELAJARAN DAN TATA KELOLA KAMPUS

Adi Jaya Saputra¹, Dwi Sari Suanti², Median Satria³

^{1,3} Universitas Dharma Wacana, Lampung

² Universitas Islam Lampung, Lampung

e-mail: ¹ coachadi@dharmawacana.ac.id, ² dwisariswan@gmail.com,

³ satriamedian26@gmail.com

Abstract: *The digital transformation of higher education requires the adaptive and responsible use of Artificial Intelligence (AI). This community service activity aimed to enhance the literacy and readiness of the academic community in utilizing AI to support learning processes and campus governance. The methods included interactive lectures, guided discussions, and demonstrations of AI applications in academic contexts. The results indicate improved participants' understanding of AI concepts, benefits, and limitations, as well as the formulation of AI implementation recommendations aligned with Learning Outcomes (CPL) and the Outcome-Based Education (OBE) approach. Overall, this activity contributes to strengthening institutional readiness toward the development of an adaptive and data-driven smart campus.*

Keywords : *artificial intelligence; higher education; learning; smart campus; community service*

Abstract: Transformasi digital pendidikan tinggi menuntut pemanfaatan kecerdasan buatan (Artificial Intelligence/AI) secara adaptif dan bertanggung jawab. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan meningkatkan literasi dan kesiapan sivitas akademika dalam memanfaatkan AI untuk mendukung pembelajaran dan tata kelola kampus. Metode kegiatan meliputi ceramah interaktif, diskusi terbimbing, dan demonstrasi pemanfaatan AI dalam konteks akademik. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan pemahaman peserta mengenai konsep, manfaat, dan batasan penggunaan AI serta tersusunnya rekomendasi implementasi AI yang selaras dengan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) dan Outcome-Based Education (OBE). Kegiatan ini berkontribusi dalam memperkuat kesiapan institusi menuju pengembangan kampus cerdas (smart campus) yang adaptif dan berbasis data.

Kata Kunci: *kecerdasan buatan; pendidikan tinggi; pembelajaran; smart campus; pengabdian masyarakat*

PENDAHULUAN

Perkembangan kecerdasan buatan (Artificial Intelligence/AI) telah membawa perubahan signifikan dalam berbagai sektor, termasuk pendidikan tinggi. Perguruan tinggi dituntut untuk tidak hanya meningkatkan kualitas pembelajaran, tetapi juga menghadirkan layanan akademik yang efisien serta tata kelola institusi yang berbasis data. Penerapan kurikulum berbasis Outcome-

Based Education (OBE) dan pengukuran Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) menuntut institusi memiliki sistem pembelajaran dan manajemen akademik yang adaptif terhadap perkembangan teknologi.

Universitas Dharma Wacana sebagai mitra dalam kegiatan pengabdian ini menghadapi tantangan dalam menghadapi percepatan transformasi digital. Berdasarkan hasil diskusi awal dan observasi, masih ditemukan beberapa

permasalahan, antara lain keterbatasan literasi kecerdasan buatan di kalangan dosen dan tenaga kependidikan, tingginya beban administrasi akademik, serta belum optimalnya pemanfaatan teknologi digital dalam mendukung pembelajaran dan tata kelola institusi. Kondisi ini berpotensi menghambat efektivitas implementasi OBE dan penguatan mutu akademik.

Di sisi lain, perkembangan AI menawarkan peluang strategis untuk menjawab permasalahan tersebut. Pemanfaatan AI dalam pendidikan tinggi dapat mendukung pembelajaran adaptif, analisis data pembelajaran (learning analytics), serta otomatisasi layanan akademik. Namun, tanpa pemahaman yang memadai dan pedoman etika yang jelas, penggunaan AI berisiko menimbulkan persoalan baru, seperti ketergantungan teknologi dan pelanggaran integritas akademik.

Berdasarkan kondisi tersebut, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dirancang sebagai upaya edukatif dan solutif melalui penyelenggaraan seminar dan pendampingan pemanfaatan AI dalam pembelajaran dan tata kelola kampus. Kegiatan ini menawarkan solusi berupa peningkatan literasi AI sivitas akademika, pemahaman etika penggunaan AI, serta perumusan rekomendasi implementasi AI yang selaras dengan CPL dan OBE. Melalui kegiatan ini, diharapkan mitra memperoleh kesiapan konseptual dan praktis dalam mengembangkan ekosistem kampus cerdas (smart campus) yang adaptif, efisien, dan berkelanjutan.

METODE

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dirancang menggunakan pendekatan partisipatif dan aplikatif yang disesuaikan dengan kebutuhan mitra, yaitu Universitas Dharma Wacana. Pendekatan ini dipilih agar kegiatan tidak hanya bersifat sosialisasi, tetapi mampu memberikan pemahaman konseptual dan pengalaman praktis bagi peserta.

Tahapan pelaksanaan kegiatan terdiri atas beberapa langkah sebagai berikut. Tahap pertama adalah **persiapan**, yang meliputi koordinasi dengan mitra, identifikasi kebutuhan dan permasalahan terkait pemanfaatan kecerdasan buatan dalam pembelajaran dan tata kelola akademik, serta penyusunan materi kegiatan. Tahap kedua adalah **pelaksanaan kegiatan**, yang dilakukan melalui ceramah interaktif untuk menyampaikan konsep dasar dan tren pemanfaatan AI di pendidikan tinggi, dilanjutkan dengan diskusi terbimbing untuk menggali permasalahan dan kebutuhan nyata yang dihadapi sivitas akademika.

Pada tahap pelaksanaan juga dilakukan **studi kasus dan demonstrasi langsung** pemanfaatan AI dalam konteks akademik, seperti penyusunan Rencana Pembelajaran Semester (RPS), pembuatan rubrik penilaian, serta analisis ketercapaian Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) dan Outcome-Based Education (OBE). Demonstrasi ini bertujuan memberikan gambaran praktis mengenai bagaimana AI dapat digunakan secara etis dan produktif dalam mendukung kegiatan akademik.

Tahap ketiga adalah **evaluasi dan refleksi**, yang dilakukan melalui sesi tanya jawab dan diskusi akhir untuk menilai pemahaman peserta serta merumuskan rekomendasi implementasi AI yang sesuai dengan kondisi mitra. Hasil dari tahap ini berupa masukan, kesimpulan, dan rekomendasi strategis yang dapat dijadikan dasar bagi pengembangan kebijakan dan praktik pemanfaatan AI di lingkungan perguruan tinggi.

Secara ringkas, alur metode pelaksanaan kegiatan pengabdian dapat digambarkan sebagai berikut: **persiapan** → **ceramah interaktif** → **diskusi terbimbing** → **demonstrasi pemanfaatan AI** → **evaluasi dan rekomendasi**.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat mengenai pemanfaatan kecerdasan buatan dalam pembelajaran dan tata kelola kampus menghasilkan sejumlah temuan penting yang menunjukkan dampak positif terhadap mitra, yaitu Universitas Dharma Wacana. Hasil kegiatan diperoleh melalui proses diskusi, observasi selama kegiatan berlangsung, serta refleksi peserta pada sesi evaluasi.

Hasil Kegiatan

Hasil utama dari kegiatan ini adalah meningkatnya pemahaman dan literasi sivitas akademika mengenai konsep, manfaat, serta batasan etis penggunaan kecerdasan buatan dalam pendidikan tinggi. Peserta yang terdiri atas dosen, mahasiswa, dan tenaga kependidikan menunjukkan peningkatan kesadaran bahwa AI bukanlah pengganti peran manusia, melainkan alat bantu strategis untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran dan efisiensi tata kelola akademik.

Dampak kegiatan dapat dilihat dari perubahan cara pandang peserta terhadap pemanfaatan AI dalam pembelajaran dan administrasi akademik, sebagaimana dirangkum pada Tabel 1.

Tabel 1 Dampak Implementasi AI dalam Pendidikan Tinggi

Aspek	Kondisi Awal	Setelah Implementasi AI
Pembelajaran	Metode konvensional	Pembelajaran adaptif
Administrasi Akademik	Proses manual	Otomatisasi layanan
Penjaminan Mutu	Deskriptif	Evaluasi berbasis data

Selain itu, kegiatan ini juga menghasilkan pemetaan yang jelas antara bentuk kegiatan pengabdian dengan capaian pembelajaran lulusan (CPL) dan pendekatan Outcome-Based Education (OBE), sebagaimana ditunjukkan pada Tabel 2.

Tabel 2 Pemetaan Kegiatan Pengabdian terhadap CPL dan OBE

Kegiatan	CPL	OBE
Seminar AI	Literasi digital	Analitik pembelajaran
Diskusi dan Demonstrasi	Berpikir kritis	Evaluasi berbasis data

Pembahasan

Hasil kegiatan menunjukkan bahwa peningkatan literasi AI menjadi faktor kunci dalam mendorong kesiapan sivitas akademika menghadapi transformasi digital pendidikan tinggi. Peningkatan pemahaman peserta berkontribusi pada perubahan paradigma penggunaan teknologi, dari yang semula bersifat eksperimental menjadi lebih terarah dan bertanggung jawab.

Pemanfaatan AI dalam pembelajaran adaptif dan otomatisasi layanan akademik, sebagaimana ditunjukkan pada Tabel 1, sejalan dengan kebutuhan implementasi OBE yang menuntut pengambilan keputusan berbasis data. Dengan dukungan AI, institusi memiliki peluang untuk melakukan monitoring capaian pembelajaran secara lebih sistematis dan berkelanjutan.

Lebih lanjut, pemetaan kegiatan terhadap CPL dan OBE pada Tabel 2 menunjukkan bahwa kegiatan pengabdian ini tidak hanya bersifat sosialisasi, tetapi juga memiliki kontribusi langsung terhadap penguatan kompetensi digital dan berpikir kritis sivitas akademika. Hal ini menjadi dasar penting dalam pengembangan kebijakan institusional menuju ekosistem kampus cerdas (smart kampus).

Hasil dan pembahasan ini mengindikasikan bahwa kegiatan pengabdian kepada masyarakat berbasis literasi AI dapat menjadi langkah awal yang strategis dalam mendukung transformasi pendidikan tinggi, khususnya dalam meningkatkan mutu pembelajaran, efisiensi tata kelola, dan kesiapan institusi menghadapi perkembangan teknologi yang pesat.

SIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat mengenai pemanfaatan kecerdasan buatan dalam pembelajaran dan tata kelola kampus telah memberikan dampak positif bagi mitra, Universitas Dharma Wacana. Kegiatan ini berhasil meningkatkan literasi dan kesiapan sivitas akademika dalam memanfaatkan AI secara etis dan produktif untuk mendukung pembelajaran adaptif, efisiensi administrasi akademik, serta penguatan tata kelola institusi berbasis data. Selain itu, kegiatan ini berkontribusi dalam mendukung implementasi Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) dan Outcome-Based Education (OBE) melalui pemanfaatan teknologi AI yang terarah. Sebagai tindak lanjut, diperlukan penguatan kebijakan institusional, pelatihan berkelanjutan, dan pengembangan infrastruktur digital agar pemanfaatan AI dapat diimplementasikan secara konsisten dan berkelanjutan menuju pengembangan kampus cerdas (smart campus).

DAFTAR PUSTAKA

- Aditomo, A. and Suryadarma, D. (2021) *Pendidikan Indonesia dalam Era Digital: Tantangan dan Peluang*. Jakarta: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.
- Brynjolfsson, E. and McAfee, A. (2017) *Machine, Platform, Crowd: Harnessing Our Digital Future*. New York: W.W. Norton & Company.
- Kemendikbudristek (2023) *Kebijakan Transformasi Digital Pendidikan Tinggi*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi.
- Kemendikbudristek (2024) *Pedoman Implementasi Outcome-Based Education (OBE) dan Integrasi Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi.
- Luckin, R. (2018) *Machine Learning and Human Intelligence: The Future of Education for the 21st Century*. London: UCL Institute of Education Press.
- OECD (2021) *Artificial Intelligence in Education: Challenges and Opportunities*. Paris: OECD Publishing.
- UNESCO (2021) *AI and Education: Guidance for Policy-makers*. Paris: United Nations Educational, Scientific and Cultural Organization.
- UNESCO (2023) *Ethical Guidelines on the Use of Artificial Intelligence in Education*. Paris: United Nations Educational, Scientific and Cultural Organization.
- World Economic Forum (2022) *The Future of Jobs and Skills in the Age of Artificial Intelligence*. Geneva: World Economic Forum.
- Zawacki-Richter, O., Marín, V.I., Bond, M. and Gouverneur, F. (2019) 'Systematic review of research on artificial intelligence applications in higher education', *International Journal of Educational Technology in Higher Education*, 16(39), pp. 1–2